

PERUBAHAN KULTUR SOSIAL BUDAYA DENGAN MASUKNYA ANGGARAN DANA DESA KHUSUSNYA DI SEKTOR PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANAH KUNING



**FAKULTAS EKONOMI PRODI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR**



Oscar Taruk Padang
NPM: 2016 41 002

Latar Belakang

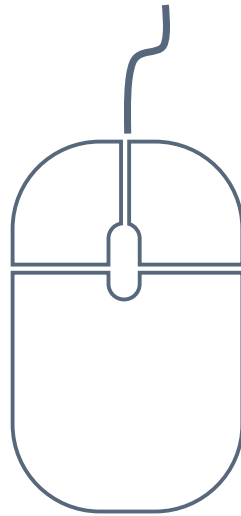
PERUBAHAN KULTUR SOSIAL BUDAYA DENGAN MASUKNYA ANGGARAN DANA DESA KHUSUSNYA DI SEKTOR PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANAH KUNING



ADD

Anggaran ini diberikan oleh pemerintah untuk diterima oleh pemerintah daerah agar masyarakat dapat menikmati fasilitas yang diberikan seperti, pembangunan infrastruktur jalan desa, meningkatkan SDM masyarakat desa, peningkatan perekonomian desa, membangun fasilitas umum yang diperlukan oleh desa seperti: Puskesmas / rumah sakit, Kantor desa, Sekolah, Masjid, Gereja, dan lain-lain.

Belanja desa berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014, tentang pengelolaan keuangan desa adalah semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.



Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan hal yang dilakukan dan diciptakan oleh kesadaran manusia dengan pikiran dan diterakapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sosial budaya terdiri dari dua kata yang berbeda yaitu sosial dan budaya. Sosial adalah suatu hal yang berkaitan atau berhubungan dengan masyarakat, sedangkan budaya diartikan sebagai pikiran dan akal budi seorang manusia.

Latar Belakang

Perubahan Kultur Sosial
Budaya Dengan
Masuknya Anggaran
Dana Desa Khususnya
Disektor Perekonomian
Masyarakat Desa Tanah
Kuning

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh masuknya anggaran dana desa terhadap perubahan kultur sosial budaya disektor perekonomian desa Tanah



Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh masuknya anggaran dana desa terhadap perubahan kultur sosial budaya khususnya disektor perekonomian desa ?

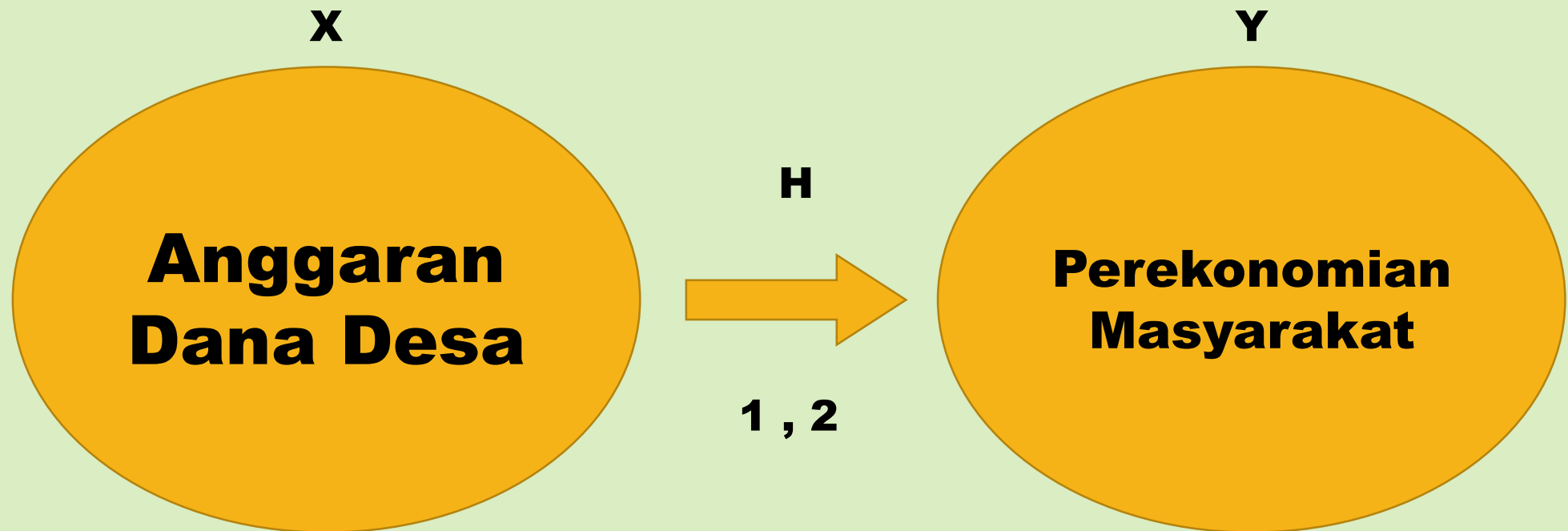


Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kepentingan akademik dibagian Anggaran Dana Desa, khususnya disektor perekonomian desa tanah kuning .
2. Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti secara khusus dan masyarakat desa pada umumnya.



Kerangka Konseptual



Peneliti Terdahulu

1. Marselina	2018
2. Siti	2019



Anggaran Dana Desa
<p><u>Definisi</u></p> <p>Dana desa sebagai dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditrasfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.</p>
<p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan2. Pengelolaan3. Laporan Anggaran Dana Desa
<p>Butiran Pernyataan</p> <p>1-3</p>

Perekonomian
<p><u>Definisi</u></p> <p>Pembangunan ekonomi adalah masalah yang penting dalam perekonomian suatu negara yang sudah menjadi agenda setiap tahunnya. Tujuan utama pembangunan ekonomi selain berupaya untuk menciptakan pertumbuhan harus pula berupaya untuk menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran atau upaya menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk sebab dengan kesempatan kerja masyarakat akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Todaro, 2006).</p>
<p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kesejahteraan2. Usaha-Usaha3. Infrastruktur
<p>Butiran Pernyataan</p> <p>4-6</p>

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian dengan judul Perubahan Kultur Sosial Budaya Dengan Masuknya Anggaran Dana Desa Tanah Kuning menggunakan alat analisis Structural Equation Model (SEM) dan menggunakan pendekatan Kuantitatif

Dalam metode penelitian ini menggunakan perhitungan Slovin :

RUMUS SLOVIN

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jumlah Sampel

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{503}{1 + (503 \times 0.07^2)}$$

$$n = \frac{503}{3.4647}$$

$$n = 145$$

Populasi yang diambil adalah 503 KK (Kepala Keluarga) dan menggunakan rumusan Slovin mendapatkan jumlah sampel untuk digunakan Penelitian adalah sebanyak 145 KK (Kepala Keluarga)

Anggaran Dana Desa

Indikator	Korelasi
X1	0.718
X2	0.776
X3	0.701
Alpha Cronbach = 0.857	

PEREKONOMIAN

Indikator	Korelasi
Y1	0.615
Y2	0.573
Y3	0.459
Alpha Cronbach = 0.721	

Anggaran

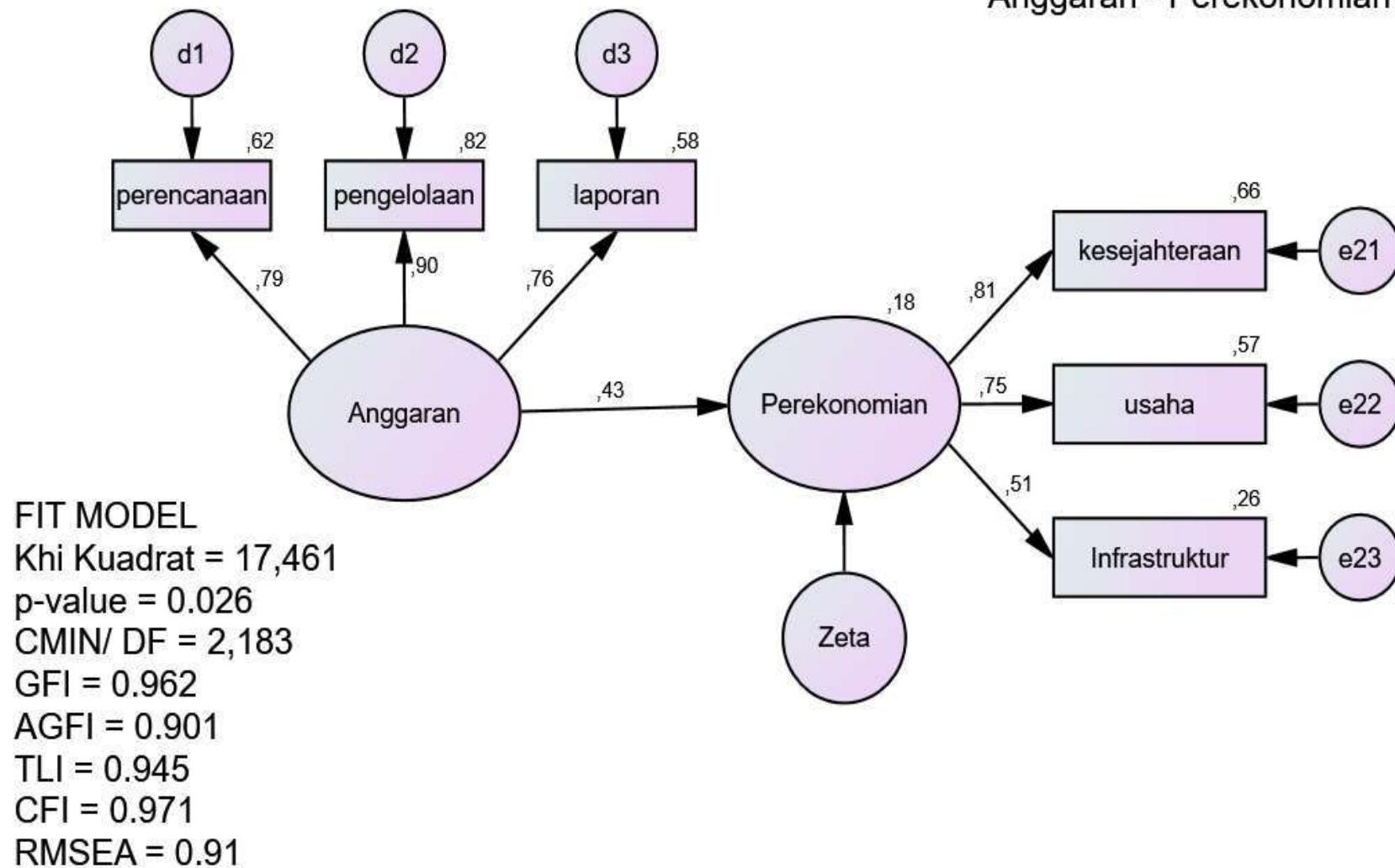
Indikator	Rata-rata
Perencanaan	2.62
Pengelolaan	2.62
Laporan	2.62

PEREKONOMIAN

Indikator	Rata-rata
Kesejahteraan	3.52
Usaha – Usaha	3.32
Infrastruktur	3.81

Hasil Pengukuran Model Dengan SEM

Anggaran - Perekonomian = ***



Indikator	Bobot	Kinerja	Keterangan
Perencanaan	0.79	2.62	Prioritas 2
Pengelolaan	0.90	2.62	Prioritas 1
Laporan Anggaran	0.76	2.62	Prioritas 3

Indikator	Bobot	Kinerja	Keterangan
Kesejahteraan	0.81	3.52	Prioritas 4
Usaha-usaha	0.75	3.32	Prioritas 5
Infrastruktur	0.51	3.81	Prioritas 6

Kesimpulan

- Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data, maka dapat ditarik simpulan bahwa pengujian hipotesis antara Anggaran Dana Desa dengan Perekonomian berpengaruh signifikan. Anggaran Dana Desa utamanya terlihat dari pengelolaan sedangkan Perekonomian terlihat dari terpenuhinya usaha. Perekonomian juga berada di kriteria baik untuk terpenuhinya usaha yang berada di desa Tanah Kuning.

Saran

- Berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran berikut : Anggaran Dana Desa harus lebih meningkatkan dibagian pengelolaan yang ada di desa Tanah Kuning. Sedangkan pada Perekonomian pada desa Tanah Kuning memiliki nilai 18 % peningkatan yang ada dari Anggaran Dana Desa karena untuk nilai 82 % dari perekonomian desa berasal dari usaha masyarakat desa. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan untuk mengembangkan Perekonomian desa dengan bantuan BUMDES yang ada dengan memanfaatkan Anggaran Dana Desa khususnya diperekonomian desa Tanah Kuning.



BE SAFE

THANK YOU